



Cicil Emas Bank Syariah untuk Investasi Jangka Panjang

(Studi Kasus BSI Lumajang Imam Bonjol)

Aneira Meilani Putri¹, Veby Septya Margareta², Risma Aini Wulandari³,
Khairunnisa Musari⁴

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, Indonesia

Email Korespondensi : aneira775@gmail.com, septyaveby@gmail.com, risma73wulan@gmail.com,
khairunnisamusari@uinkhas.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 01 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the benefits, risks, and long-term potential of gold installment financing products at Islamic banks compared to cash gold purchases. Using a case study at Bank Syariah Indonesia (BSI) Lumajang Imam Bonjol Branch, the results show that gold installment financing offers key advantages in terms of accessibility, flexibility, and convenience. However, there are several risks, including price fluctuations that can affect customer interest and ability to pay, administration fees, and the risk of late installment payments that could potentially lead to asset sales. External factors such as global economic conditions, inflation, exchange rates, and promotional strategies also influence public interest in this product. In the long term, at least 10 years, gold installments offer promising profit potential because gold is a real asset that tends to be stable and maintains its value against inflation. This product is increasingly attractive to the Lumajang community due to its compliance with Sharia principles.

Keywords: Islamic banks, gold installments, gold, investment, Islamic investment

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan, risiko, dan potensi jangka panjang produk pembiayaan cicil emas pada bank syariah dibandingkan dengan pembelian emas tunai. Dengan mengambil studi kasus di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Lumajang Imam Bonjol, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan cicil emas memiliki keuntungan utama dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemudahan. Namun demikian, terdapat beberapa risiko yang dihadapi, yaitu fluktuasi harga yang dapat memengaruhi minat dan kemampuan bayar nasabah, biaya administrasi, dan risiko keterlambatan pembayaran cicilan yang berpotensi menyebabkan penjualan aset. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, inflasi, nilai tukar, dan strategi promosi juga memengaruhi minat masyarakat terhadap produk ini. Dalam jangka panjang, setidaknya rentang 10 tahun, cicilan emas menawarkan potensi keuntungan yang menjanjikan karena emas merupakan aset riil yang cenderung stabil dan mempertahankan nilainya terhadap inflasi. Produk ini semakin menarik bagi masyarakat Lumajang karena kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Syariah.

Kata Kunci: bank syariah, cicil emas, emas, investasi, investasi syariah

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu aktivitas penting yang dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan nilai

kekayaan di masa yang akan datang. Dalam praktiknya, investasi dapat dilakukan melalui berbagai instrumen, baik berupa aset keuangan maupun aset riil. Salah satu bentuk investasi yang paling dikenal dan diminati oleh masyarakat adalah emas. Selain itu, emas juga mudah diperjualbelikan sehingga memberikan tingkat likuiditas yang cukup tinggi bagi para pemiliknya. Meskipun demikian, metode pembelian emas secara konvensional atau tunai sering kali menjadi hambatan bagi sebagian masyarakat, terutama karena membutuhkan ketersediaan dana dalam jumlah besar pada saat awal transaksi dilakukan. (Di et al.)

Seiring dengan perkembangan sektor keuangan, khususnya dalam industri perbankan syariah, berbagai inovasi produk mulai dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Salah satu inovasi tersebut adalah produk pembiayaan cicil emas, yaitu suatu skema kepemilikan emas yang dilakukan melalui sistem pembayaran secara bertahap atau angsuran. Kehadiran produk ini memberikan alternatif solusi bagi masyarakat yang ingin memiliki dan berinvestasi emas tanpa harus menunggu terkumpulnya dana dalam jumlah besar. Selain itu, produk cicil emas juga dirancang dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah, sehingga dalam pelaksanaannya terhindar dari unsur riba, gharar, maupun praktik yang tidak adil. (Hukum and Syariah)

Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu institusi keuangan berbasis syariah di Indonesia turut berperan aktif dalam menyediakan layanan pembiayaan cicil emas kepada masyarakat. Produk ini dirancang untuk meningkatkan inklusi keuangan sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap instrumen investasi yang aman dan terpercaya. Berbagai keunggulan ditawarkan dalam produk ini, di antaranya kemudahan akses bagi berbagai kalangan, fleksibilitas dalam menentukan jangka waktu pembayaran, serta prosedur pengajuan yang relatif sederhana dan tidak berbelit-belit. (Pardiensyah)

Walaupun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa produk cicil emas juga memiliki sejumlah tantangan dan risiko yang perlu diperhatikan. Salah satu faktor utama adalah fluktuasi harga emas yang dapat berubah sewaktu-waktu akibat pengaruh kondisi ekonomi global, tingkat inflasi, maupun pergerakan nilai tukar mata uang. Perubahan harga tersebut dapat berdampak pada minat masyarakat dalam berinvestasi serta kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran. Selain itu, adanya biaya administrasi, kewajiban pembayaran cicilan secara rutin, serta risiko keterlambatan pembayaran yang dapat berujung pada penjualan aset menjadi aspek lain yang perlu dipertimbangkan. (Di et al.)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai keunggulan produk cicil emas dibandingkan dengan pembelian emas secara tunai, mengidentifikasi berbagai risiko dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta menganalisis potensi jangka panjang produk ini dalam mendorong minat investasi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat kontribusi produk cicil emas dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, khususnya di wilayah Lumajang. (Pratama and Nisa) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara praktis bagi lembaga keuangan syariah dalam merumuskan strategi pengembangan produk yang lebih efektif, maupun secara

akademis sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan perbankan syariah. (Nasir and Prihatin)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji serta mengintegrasikan berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui identifikasi jurnal-jurnal terakreditasi yang dinilai mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap permasalahan yang diteliti. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan keleluasaan bagi peneliti dalam menelaah konsep, pola, serta hubungan antar unsur kebijakan maupun fenomena secara lebih mendalam dan menyeluruh.

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap seleksi sumber berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian dengan topik penelitian, kredibilitas penulis atau lembaga penerbit, serta tingkat kebaruan informasi. Literatur yang telah memenuhi kriteria tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) guna mengidentifikasi tema utama, kata kunci, serta temuan penting dari masing-masing sumber.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyajikan ringkasan literatur, tetapi juga melakukan kajian kritis terhadap berbagai perspektif yang ada, sehingga mampu menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap isu yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keunggulan cicil emas dibanding beli tunai (aksesibilitas, fleksibilitas, kemudahan).

Berdasarkan hasil penelitian, produk pembiayaan cicil emas di BSI KCP Lumajang Imam Bonjol menunjukkan berbagai keunggulan apabila dibandingkan dengan pembelian emas secara tunai. Keunggulan tersebut terutama terlihat pada aspek aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemudahan dalam penggunaannya. Jika pembelian tunai mengharuskan nasabah menyediakan dana dalam jumlah besar pada awal transaksi, maka sistem cicilan memberikan kesempatan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan modal untuk tetap dapat berinvestasi emas secara bertahap melalui pembayaran angsuran. Cicil emas merupakan salah satu produk investasi yang menawarkan kemudahan bagi masyarakat untuk memiliki emas tanpa harus membayar lunas pada awal pembelian. Dibandingkan dengan emas secara tunai, cicil emas memiliki keunggulan utama pada aspek aksesibilitas, fleksibilitas pembayaran, dan kemudahan transaksi. Keunggulan ini membuat cicil emas menjadi alternatif yang lebih terjangkau bagi masyarakat dengan modal terbatas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa produk cicil emas mampu membuka kesempatan investasi emas bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya sulit menjangkau pembelian emas tunai karena keterbatasan dana. (Bengkulu and Malik)

Dari sisi aksesibilitas, cicil emas memberikan peluang bagi masyarakat luas untuk mulai berinvestasi dengan dana awal yang relatif lebih ringan. Pembelian

emas secara tunai umumnya membutuhkan dana besar dalam satu waktu, sedangkan cicil emas memungkinkan nasabah membayar secara bertahap. Kondisi ini sangat membantu masyarakat yang ingin memiliki aset emas tetapi belum memiliki kemampuan finansial untuk membeli secara langsung. Penelitian oleh menjelaskan bahwa skema cicilan memberi jalan masuk yang lebih mudah bagi masyarakat untuk berinvestasi emas secara bertahap. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyebutkan bahwa produk cicil emas menjadi solusi bagi nasabah yang ingin berinvestasi tanpa harus menunggu modal terkumpul penuh. (Ahmad Dafa Rezaldo, Warsiyah, Noorikha Pandahayesti Saputeri)

Dari aspek fleksibilitas, cicil emas lebih unggul karena nasabah dapat menyesuaikan pembayaran dengan kemampuan keuangan masing-masing. Sistem angsuran memungkinkan nasabah mengatur arus kas secara lebih baik dibandingkan pembelian tunai yang membutuhkan pembayaran sekaligus. Fleksibilitas ini penting terutama bagi masyarakat berpenghasilan tetap maupun mereka yang ingin menghindari beban pengeluaran besar dalam satu waktu. Penelitian menyatakan bahwa fleksibilitas pembayaran merupakan salah satu alasan utama masyarakat memilih cicil emas. Selain itu, menegaskan bahwa pembiayaan emas secara cicilan memberikan ruang bagi nasabah untuk berinvestasi secara bertahap tanpa mengganggu kebutuhan keuangan sehari-hari. (Indonesia)

Selanjutnya, dari segi kemudahan transaksi, cicil emas memiliki keunggulan karena prosedurnya relatif sederhana, jelas, dan dapat diakses melalui lembaga keuangan syariah maupun pegadaian yang menyediakan layanan tersebut. Nasabah tidak perlu menunggu dana penuh untuk membeli emas, melainkan cukup mengikuti mekanisme pembiayaan yang telah ditetapkan. Penelitian menunjukkan bahwa prosedur yang mudah serta kepastian harga menjadi daya tarik utama cicil emas. Sementara itu, menambahkan bahwa produk ini memberikan kenyamanan bagi nasabah karena transaksinya praktis dan aman. (Bengkulu and Malik)

Selain ketiga keunggulan tersebut, cicil emas juga mempunyai nilai lebih dalam mendukung perencanaan investasi jangka panjang. Melalui pembelian bertahap, nasabah tetap dapat memiliki aset emas yang cenderung bernilai stabil atau meningkat dalam jangka panjang, tanpa harus menunggu tersedianya dana besar. Dengan demikian, cicil emas bukan hanya alternatif pembelian, tetapi juga strategi investasi yang lebih inklusif. Penelitian dan menunjukkan bahwa cicil emas mendorong masyarakat untuk membangun aset secara lebih terencana dan terjangkau. (Ningsih)

Secara keseluruhan, cicil emas lebih unggul dibandingkan pembelian tunai karena mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi emas secara bertahap. Akses yang lebih luas, pembayaran yang fleksibel, dan prosedur yang praktis menjadikan produk ini relevan bagi berbagai kalangan ekonomi. Oleh sebab itu, cicil emas dapat dipandang sebagai solusi investasi yang sederhana, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. (Sari et al.)

Risiko dan tantangan (fluktuasi harga emas, biaya administrasi, keterlambatan cicilan)

Menurut KBBI, fluktuasi merupakan perubahan harga akibat interaksi antara permintaan dan penawaran yang mencerminkan kondisi tidak stabil. Harga sendiri diartikan sebagai sejumlah uang yang diterima penjual atas barang atau jasa. Dalam perspektif Islam, penentuan harga harus adil dan tidak merugikan pihak manapun, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. An-Nisa (4):29 yang menekankan transaksi atas dasar kesepakatan bersama. Fluktuasi ini berdampak pada kemampuan dan minat nasabah dalam menggunakan produk cicilan emas (Riadi et al.).

Tantangan utama dalam investasi emas melalui produk Cicil Emas di BSI KCP Lumajang Imam Bonjol untuk penggunaan jangka panjang terletak pada biaya administrasi yang cukup membebani dan risiko keterlambatan cicilan yang dapat mengganggu rencana keuangan nasabah. Produk ini menetapkan biaya administrasi sebesar 1% dari total pembiayaan (dengan batas maksimal Rp150 juta), ditambah kebutuhan uang muka minimal 20% dari nilai emas yang diinginkan, serta opsi asuransi jiwa yang wajib untuk beberapa tenor, sehingga secara keseluruhan menambah beban finansial bagi nasabah dengan modal awal terbatas (Shahrin et al.). Biaya-biaya tersebut bersifat akumulatif selama jangka waktu cicilan yang fleksibel antara 1 hingga 5 tahun, yang pada akhirnya mengurangi return bersih investasi emas karena potensi keuntungan jangka panjang dari apresiasi harga emas terkikis oleh pengeluaran tetap ini, terutama di wilayah seperti Lumajang di mana tingkat pendapatan masyarakat cenderung sedang. (Anisah et al.)

Sementara itu, risiko keterlambatan cicilan menjadi ancaman serius karena dipicu oleh ketidakstabilan pendapatan nasabah, fluktuasi harga emas yang sulit diprediksi, serta kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat lokal, yang menyebabkan tingkat penundaan margin pendapatan di cabang serupa meningkat dari 18% pada 2023 menjadi 30% pada 2024 (Febriani et al.). Keterlambatan ini tidak hanya menimbulkan denda tambahan yang memperberat beban cicilan bulanan, tetapi juga berpotensi mengakibatkan penyitaan emas sebagai jaminan oleh bank, sehingga menghapus seluruh modal yang telah disetorkan dan merusak rencana investasi jangka panjang seperti tabungan pendidikan atau dana pensiun (Intan Tidahlia, Mutia Sumarni). Di KCP Lumajang Imam Bonjol, kondisi ini semakin diperparah oleh faktor eksternal seperti aksesibilitas layanan yang terbatas dan promosi yang belum optimal, yang membuat nasabah rentan terhadap default. Oleh karena itu, diperlukan strategi mitigasi seperti transparansi biaya, penilaian kelayakan nasabah yang ketat, serta peningkatan literasi keuangan agar investasi emas melalui skema cicilan tetap berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal dalam jangka panjang.

Analisis jangka panjang: potensi keuntungan, daya tarik bagi masyarakat Lumajang, kontribusi terhadap literasi keuangan syariah

Menurut pendapat bapak Arief setiawan selaku Pawning Sales Representative (PSR) pencarian nasabah pada BSI KCP Lumajang Imam Bonjol ia mengatakan bahwa "Produk pembiayaan cicil emas ini angsurannya flat, jadi nasabah bisa lebih mudah mengelola keuangan mereka. Jangka waktu cicilannya

juga cukup panjang, bisa sampai 5 tahun". Kemudian bapak Harris Eka Sidharata selaku Pawning Appraisal (PA) penaksiran emas dan input data pada BSI KCP Lumajang Imam Bonjol menambahkan bahwa "Keunggulan cicil emas di BSI, pertama karena sistemnya syariah dengan akad, sehingga banyak nasabah memilihnya untuk menghindari riba. Selain itu, fleksibel karena cicilan bisa disesuaikan dan tersedia dari 1-250 gram. Emas juga aset stabil dengan nilai cenderung naik, jadi cocok untuk investasi jangka panjang." dapat disimpulkan bahwa produk ini memiliki berbagai keunggulan yang menarik bagi nasabah. Keunggulan tersebut antara lain margin yang ringan, angsuran yang bersifat flat, serta jangka waktu cicilan yang fleksibel hingga lima tahun. Sistem syariah yang digunakan dalam produk ini memberikan kepastian hukum melalui akad yang jelas dan bebas riba, sehingga meningkatkan daya tarik bagi nasabah. Selain itu, proses pengajuan yang cepat dan sederhana menjadi faktor tambahan yang mempermudah akses pembiayaan bagi masyarakat.

Produk ini juga memberikan kemudahan dalam berinvestasi, terutama bagi masyarakat dengan dana terbatas, serta menjadi strategi yang efektif untuk perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk dalam perencanaan biaya pendidikan anak. Meskipun menawarkan berbagai keunggulan, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan dalam produk cicil emas di BSI KCP Lumajang Imam Bonjol. Menurut pendapat yang diberikan oleh bapak Arief Setiawan selaku *Pawning Sales Representative* (PSR) pada BSI KCP Lumajang ia mengatakan bahwa "Pembiayaan cicil emas ini harus menggunakan tabungan traksasional di BSI, dan setiap bulan harus di bayar, jika tidak bisa membayar angsurannya maka emas akan di konfirmasikan kepada nasabah langsung dijual". Kemudian bapak Haris Eka Sidharata selaku *Pawning Appraisal* (PA) pada BSI KCP Lumajang Imam Bonjol menambahkan bahwa "Pembiayaan cicil emas ini tidak ada dibawah 1 tahun dan maksimal 5 tahun, kemudian maksimal pembiayaan yang diberikan Rp150 juta". Selanjutnya Bapak Yuka selaku nasabah cicil emas di BSI KCP Lumajang Imam Bonjol berpendapat bahwa "saya harap ada opsi tenor yang lebih panjang, sehingga cicilan bisa lebih ringan". Dapat disimpulkan bahwa beberapa ketentuan khusus yang harus dipenuhi oleh nasabah, seperti kewajiban menggunakan rekening BSI dan pembayaran angsuran yang harus dilakukan secara tepat waktu, menjadi kendala bagi sebagian nasabah. (Haris Eka dan arif setiawan, wawancara pribadi dengan peneliti, 22 April 2026, Kelurahan Citrodiwangsan, Lumajang)

Selain itu, apabila nasabah gagal memenuhi kewajiban cicilan, terdapat konsekuensi berupa penjualan emas yang telah dicicil. Tenor cicilan yang terbatas antara satu hingga lima tahun dan batas maksimal pembiayaan sebesar Rp150 juta juga menjadi tantangan tersendiri bagi nasabah yang menginginkan pembiayaan dengan jumlah lebih besar atau tenor yang lebih panjang. Oleh karena itu, terdapat harapan dari nasabah agar kebijakan terkait tenor cicilan dapat diperpanjang guna memberikan keringanan dalam pembayaran angsuran bulanan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa produk cicil emas memiliki peluang besar sebagai instrumen investasi jangka panjang. Kesadaran masyarakat terhadap emas sebagai aset bernilai stabil semakin meningkat. Menurut pendapat bapak arief dan bapak haris mereka mengatakan "Peluang cicil emas sangat besar karena tren investasi emas semakin

diminati. Dulu masyarakat menabung emas dalam bentuk perhiasan, kini beralih ke emas BSI Gold dan emas Antam. Produk ini memudahkan investasi tanpa harus menunggu uang banyak, apalagi kini bisa diakses melalui *mobile banking* Byond by BSI.

Tren investasi emas yang berkembang di masyarakat juga berkontribusi dalam meningkatkan minat terhadap produk cicil emas seperti yang dikatakan oleh Ibu Nia yaitu "Saya merasa aman berinvestasi emas karena nilainya stabil dan terus naik, memberikan keuntungan jangka panjang tanpa risiko tinggi". Kemudian bapak yuka menambahkan bahwa "Saya merasakan kenaikan nilai emas sejak mulai cicil emas di 2022 Melihat peluang investasi yang jelas dan menguntungkan, saya pun melanjutkan cicil emas di BSI". Cicil emas di BSI terbukti menguntungkan dengan nilai emas yang terus naik, menjadikannya pilihan investasi jangka panjang yang menjanjikan.

Namun demikian, terdapat beberapa ancaman yang dapat mempengaruhi daya tarik produk cicil emas di BSI KCP Lumajang Imam Bonjol. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk ini akibat minimnya edukasi yang diberikan oleh pihak bank. Bapak Prapto mengatakan bahwa "Masih banyak juga masyarakat yang belum memahami bagaimana sistem produk cicil emas ini dan manfaatnya, dan juga lembaga keuangan lain yang menawarkan produk yang serupa yaitu cicil emas juga menjadi ancaman dalam pengembangan produk cicil emas yang ada di BSI". Selain itu, keberadaan produk cicil emas di lembaga keuangan lain yang menawarkan skema pembiayaan berbeda turut menjadi faktor kompetitif yang perlu diperhatikan. Faktor lainnya adalah fluktuasi harga emas yang sering kali menyebabkan calon nasabah ragu untuk memulai cicilan karena keterbatasan modal. Selain itu, batas maksimal pembiayaan yang hanya mencapai Rp150 juta juga menjadi kendala bagi nasabah yang membutuhkan pembiayaan dengan jumlah lebih besar. Seperti yang disampaikan oleh ibu Sasmini yaitu "Produk cicil emas BSI sangat membantu, namun batas maksimal pembiayaan Rp150 juta dirasa kurang seiring kenaikan harga emas. Kenaikan limit diperlukan agar nasabah bisa berinvestasi dalam jumlah besar tanpa beban modal awal yang tinggi". (Bengkulu and Malik)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa produk pembiayaan cicil emas di BSI KCP Lumajang Imam Bonjol memiliki berbagai keunggulan dibandingkan pembelian emas secara tunai, terutama pada aspek aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemudahan. Sistem cicilan memungkinkan masyarakat dengan keterbatasan dana untuk tetap dapat berinvestasi emas secara bertahap tanpa harus menyediakan modal besar di awal. Selain itu, adanya pilihan tenor dan angsuran tetap memberikan kemudahan dalam perencanaan keuangan, sementara proses pengajuan yang relatif sederhana menjadikan produk ini semakin praktis dan mudah diakses. Penggunaan prinsip syariah melalui akad yang jelas juga menjadi nilai tambah karena memberikan rasa aman dan sesuai dengan nilai keagamaan. Namun demikian, produk cicil emas juga memiliki sejumlah risiko dan tantangan, di antaranya fluktuasi harga emas yang dapat memengaruhi minat dan kemampuan

bayar nasabah, adanya biaya administrasi, serta risiko keterlambatan pembayaran yang dapat berujung pada penjualan aset. Selain itu, keterbatasan tenor, batas maksimal pembiayaan, serta masih rendahnya pemahaman masyarakat menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan produk ini.

Dalam jangka panjang, cicil emas memiliki potensi yang cukup besar sebagai instrumen investasi karena emas merupakan aset riil yang cenderung stabil dan mampu menjaga nilai kekayaan. Produk ini juga memiliki daya tarik yang tinggi bagi masyarakat serta berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan membentuk kebiasaan menabung secara disiplin. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi, inovasi produk, serta strategi promosi yang lebih efektif agar cicil emas dapat berkembang secara optimal dan menjangkau lebih banyak masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Dafa Rezaldo, Warsiyah, Noorikha Pandahayesti Saputeri, Moh Fakhrurozi. "Perbandingan Produk Emas Digital Dan Cicilan Emas Di Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, vol. 12, no. 1, 2025, pp. 27-38.
- Anisah, Rizka Luthvia, et al. *Mount Hope Economic DENGAN AKAD MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA* *Mount Hope Economic Journal (MEGA)*. no. 1, pp. 141-55.
- Bengkulu, Cabang, and Adam Malik. *Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Kantor*. 2025, pp. 283-97.
- Di, Panjang, et al. *Investasi Emas Sebagai Alternatif Instrumen Keuangan Jangka*. no. 2, 2025, pp. 23681-88.
- Febriani, Irda, et al. *THE EFFECT OF GOLD PRICE FLUCTUATION AND RELIGIOSITY ON*. no. 2, pp. 150-60.
- Haris Eka dan arif setiawan 2026, " *Cicil Emas Bank Syariah untuk Investasi Jangka Panjang: Studi Kasus BSI Lumajang Imam Bonjol*" hasil wawancara pribadi, 22 April 2026, Kelurahan Citrodiwangsan, Lumajang
- Hukum, Jurnal, and Ekonomi Syariah. *J - HES*. 2021.
- Indonesia, Bank Syariah. *PELUANG INVESTASI EMAS MELALUI PRODUK CICIL EMAS BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU SITUBONDO*. no. 23206060030.
- Intan Tidahlia, Mutia Sumarni, Tajul Ula. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan Cicil Emas Di Pegadaian Cps Langsa." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 8, no. April, 2026, pp. 67-79.
- Nasir, Muhammad, and Nanang Prihatin. *Pengaruh Literasi Keuangan , Tata Kelola , Dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah*. 2022, pp. 39-50.
- Ningsih, Puji Rahayu. *INVESTASI EMAS PADA PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS BANK SYARIAH INDONESIA (PENDEKATAN NARRATIVE REVIEW) INVESTASI EMAS PADA PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS BANK*

SYARIAH INDONESIA (PENDEKATAN NARRATIVE REVIEW). 2022.

Pardiansyah, Elif. *Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis Dan Empiris Pendahuluan Dewasa Ini , Kita Mengenal Investasi “ Bodong ” Yang Dilakukan Oleh Orang*. 2017, pp. 337-73.

Pratama, Andreanto Indra, and Faizatul Laily Nisa. *Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang*. no. 3, 2024, pp. 514-19.

Riadi, Dandi, et al. *Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ; Dandiriadi1903@gmail.Com*. no. September, 2025.

Sari, Inda, et al. *Https://Journaledutech.Com/Index.Php/Grea*. 2025, pp. 178-83.

Shahrin, Attori Alfi, et al. *LITERASI KEUANGAN NASABAH TERHADAP PEMAHAMAN SISTEM*. no. 01, 2025, pp. 27-39.